



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen

<https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/fip/index>

Vol 3, Tahun 2019 | Halaman 644 - 648

Pengaruh Produksi Padi Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Kedungbanteng Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang

Selviana Wora Deghu^{1*}, Endang surjati², Siti Halimatus Sadiyah³

Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia

¹selvianadeghu6972@yahoo.com^{*}; endang_unikama@yahoo.com^{b,2}; halimatus@unikama.ac.id

^{*}selvianadeghu6972@yahoo.com

Informasi artikel
Kata kunci:
Produksi Padi,
Luas Lahan,
Pendapatan
Masyarakat

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh produksi padi dan luas lahan terhadap pendapatan masyarakat di desa Kedungbanteng. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Populasi penelitian adalah jumlah semua petani padi yang ada di desa Kedungbanteng sebanyak 50 orang petani. Sampel semua populasi dijadikan subjek/subyek penelitian. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil produksi padi, cara mengelola padi, kegiatan pengairan, cara mengatasi hama/penyakit, biaya tenaga kerja, luas lahan padi, pendapatan hasil panen, adanya pengaruh produksi padi (x_1) dan lusa lahan (x_2) berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat (y) desa Kedungbanteng. Perhitungan yang dilakukan untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh model regresi linier berganda bahwa variabel produksi padi dalam penelitian mempengaruhi variabel pendapatan masyarakat. Kesimpulan dari hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara produksi padi dan luas lahan terhadap pendapatan masyarakat desa Kedungbanteng. Penelitian ini menyarankan kepada masyarakat petani padi desa Kedungbanteng untuk terus memproduksi padi yang lebih banyak lagi dan penambahan luas lahan pertanian sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta disarankan untuk mengelola alam secara bijaksana sehingga kelestariannya tetap terjaga.

Copyright © 2019 Selviana Wora Deghu^{1*}, Endang surjati², Siti Halimatus Sadiyah³. All Right Reserved

Pendahuluan

Desa Kedungbanteng adalah sebuah desa di wilayah paling selatan kecamatan Sumbermanjing Wetan kabupaten Malang provinsi Jawa Timur. Secara geografisnya desa Kedungbanteng memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut. Di bagian utara berbatasan desa Ringinkembar di bagian timur berbatasan dengan desa Tambaksari, bagian selatan berbatasan desa Tambakrejo di bagian barat berbatasan desa Sumberagung. Luas wilayah desa Kedungbanteng seluas 1.225 Ha terdiri dari sawah 54 Ha, tegal 1.163 Ha pekarangan 180 Ha jumlah penduduk. Desa Kedungbanteng Sebanyak 7.709 orang. Jarak dari ibu kota kabupaten Malang ke kecamatan sejauh 65 km, sedangkan jarak kantor desa ke kecamatan sejauh 25 km.

Sektor pertanian dalam proses produksinya memerlukan berbagai jenis masukan (*input*), seperti pupuk, tenaga kerja, modal, lahan, irigasi dan lain sebagainya. Pertanian merupakan kegiatan manusia dalam pemanfaatan sumber daya hayati untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian biasa dipahami orang sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam padi bagi masyarakat desa Kedungbanteng kecamatan Sumbermanjing Wetan kabupaten Malang. Masalah pangan merupakan salah satu masalah nasional

yang sangat penting dari keseluruhan proses pembangunan dan ketahanan nasional suatu bangsa. Usaha peningkatan produksi pangan ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup, memperluas lapangan kerja, meningkatkan kecerdasan dan kesejahteraan seluruh rakyat dengan adil dan merata (Hanafie, 2010). (Silvin, Hasyatim, dan Fauzia, 2013). Padi menjadi komoditas bahan makanan utama masyarakat petani Desa Kedungbanteng yang tingkat konsumsinya yang mencapai 132,98 kg/kapita/tahun. Sehingga produksi padi prioritas utama untuk mengatasi kekurangan *supply* dimana peningkatan produksi padi terjadi dari beberapa faktor yaitu salah satunya luas panen di desa Kedungbanteng (Heni, 2016)

Permasalahan yang dihadapi masyarakat desa Kedungbanteng belum terpenuhi kebutuhan pokok dalam mengelola pertanian seperti bibit/benih, pupuk, semakin berkurangnya dan mahalnnya tenaga kerja dan terbatasnya alat mesin pertanian dan sistem pengairan irigasi yang belum optimal. Masalah yang terjadi selama musim tanam berlangsung khususnya di desa Kedungbanteng, yaitu saluran irigasi yang belum terbangun secara optimal. yang berdampak pada sering terjadinya kebocoran sehingga sistem pengairan irigasi tidak berjalan dengan normal. Masalah teknis dan non teknis masih dijumpai petani, petani belum memahami arti penting penerapan budidaya yang tepat terutama dari segi penggunaan lahan bibit/benih yang baik, pola Di desa Kedungbanteng beras merupakan bahan makanan pokok dan merupakan sumber kalori bagi sebagian besar penduduk dan mempengaruhi konsumsi lainnya pemupukan dan cara penanaman hama penyakit, dan kepemilikan alat pertanian seperti traktor, cangkul, parang komunitas utama yang dilakukan oleh petani adalah perkebunan yang ditanami secara campur cabang usaha tani komunitas perkebunan adalah cengkeh, kopi, coklat, kelapa, sedangkan tanaman pangan adalah padi, jagung, dan sayur-sayuran.

Pengelolaan usaha tani di desa Kedungbanteng salah satunya pertanian padi. Hal ini sangat mempengaruhi ekonomi dan ketahanan pangan di desa Kedungbanteng dalam situasi ini pengadaan pangan keluarga lebih ditentukan pola tanaman dan luas lahan yang diusahakan serta pengolahan usaha tani. Pengolahan lahan merupakan suatu proses mengubah sifat tanah dengan mempergunakan alat pertanian sedemikian rupa sehingga dapat diperoleh lahan pertanian yang sesuai dengan kebutuhan yang dikehendaki masyarakat dan sesuai untuk pertumbuhan tanaman. Lahan pertanian merupakan penentu dari pengaruh komoditas pertanian secara umum dikatakan, semakin luas lahan (yang digarap oleh petani), semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut (Rahim dan Hastuti, 2007).

Usaha pertanian adalah ilmu yang mempelajari tentang cara petani mengelola input atau faktor-faktor produksi (tanah, tenaga kerja, teknologi, pupuk, benih dan pestisida) dengan efektif-efisien, dan kontinyu untuk menghasilkan produksi yang tinggi sehingga pendapatan usaha taninya meningkat (Rahim dan Hastuti, 2007). Skousen dan Stice (2010) mendefinisikan pendapatan terdiri atas dua, yaitu: Pendapatan kotor adalah pendapatan yang berasal dari semua cabang dan sumber didalam usaha selama satu tahun Pendapatan bersih yaitu bagian dari pendapatan kotor yang dianggap sebagai bunga modal yang dipergunakan selama usaha satu tahun. Berdasarkan definisi dikemukakan para ahli diatas dengan pendapatan masyarakat semua penghasilan yang diterima oleh seseorang atau keluarga lewat kegiatannya dalam satu tahun. Jadi pendapatan didalam hubungannya dengan penulisan ini adalah semua penghasilan dari keluarga atau petani padi yang didapatkan dari penghasilan kotor produksi padi dikurangi biaya yang dikeluarkan untuk proses pengolahan lahan tersebut di desa Kedungbanteng, kecamatan Sumbermanjing Wetan.

Metode

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan rancangan penelitian korelasional. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman angket, observasi, dan dokumentasi. Responden sebanyak 50 petani. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan analisis produksi padi dan luas lahan terhadap pendapatan masyarakat dan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil dan pembahasan

Untuk mengetahui pengaruh produksi padi dan luas lahan terhadap pendapatan masyarakat di desa Kedungbanteng kecamatan Sumbermajing Wetan kabupaten Malang, peneliti ini menggunakan menghitung produksi padi dan luas lahan terhadap pendapatan masyarakat dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh produksi padi terhadap pendapatan masyarakat peneliti ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan *spss versis 16.0 for windows*.

Penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini untuk mengukur kekuatan dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan pengaruh anatara variabel dependen terhadap variabel independen. Diketahui nilai *constant* (a) sebesar 38.714, sedangkan nilai produksi padi (koefisien x1) sebesar 0,071, dan nilai luas lahan (koefisien x2) sehingga persamaan regresinya dapat ditulis : $Y = 38,714 + 0,071x_1 + 0,107x_2$. Konstanta sebesar 38,714 hal ini menunjukkan besarnya pengaruh produksi padi dan luas lahan terhadap pendapatan masyarakat di desa Kedungbanteng kecamatan Sumbermanjing Wetan yaitu sebesar 38.714 dari setiap kenaikan 1% tingkat produksi padi dan luas lahan, maka nilai produksi padi b1 0,071 menunjukkan besarnya pengaruh produksi padi terhadap pendapatan masyarakat desa Kedungbanteng yaitu sebesar 0.071 dari setiap kenaikan 1% produksi padi. Hal ini menunjukkan bahwa produksi padi berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat desa Kedungbanteng. Sedangkan luas lahan b2 0,107 hal ini menunjukkan besarnya pengaruh produksi padi terhadap pendapatan masyarakat desa Kedungbanteng kecamatan SumberManjing Wetan kabupaten Malang yaitu sebesar 0,107 dari setiap kenaikan 1% luas lahan pertanian.

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan atau atau bersama-sama produksi padi dan luas lahan terhadap variabel terikat yaitu pendapatan masyarakat. maka di lakukan uji f atau uji anova. Jika f hitung > tabel, (H_0 di tolak H_a di trima). Uji F 296 dalam penelitian ini sebesar 745a yang berarti angka ini berada di atas angka 0,05 sehingga H_0 di terima dan H_a di tolak hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan produksi padi dan luas lahan terhadap pendapatan masyarakat di desa Kedungbanteng kecamatan Sumbermanjing Wetan kabupaten Malang.

Produksi padi yang menunjukkan besarnya tingkat produksi padi yang diperoleh petani, oleh karena itu konsep produksi dijelaskan untuk memberikan defenisi tentang produksi diartikan sebagai aktivitas untuk menciptakan barang dan jasa dalam memenuhi kebutuhan manusia. Produksi padi adalah hasil panen padi yang di terima oleh masyarakat di desa Kedungbanteng dalam kurun waktu dalam satu tahun. Jumlah produksi padi yang diperoleh masyarakat dinyatakan dalam satuan kilogram (kg).

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara produksi padi (x1) terhadap pendapatan masyarakat (y), dapat disimpulkan bahwa produksi padi berpengaruh secara positif terhadap pendapatan masyarakat, semakin baik produksinya padi maka hasil pendapatan masyarakat semakin baik pula. Dilihat dari hasil temuan, pengaruh produksi padi tergolong besar pengaruhnya terhadap pendapatan masyarakat ini buktikan bahwa produksi padi sangat mempengaruhi pendapatan rumah tangga.

Jika produksi padi konsisten maka besar kemungkinan hasil produksi semakin meningkat, semoga dengan hasil temuan ini dapat memberikan informasi yang penting bagi pihak desa sehingga pihak desa bisa mengambil keputusan yang mampu meningkatkan hasil pendapatan masyarakat atau pendapatan petani salah satunya adalah dengan selaku mengomunikasikan perkembangan produksi padi dengan warga desa sehingga jika ada permasalahannya bisa segera teratasi.

Dari hasil wawancara penelitian ini dengan masyarakat atau seorang responden yang mengatakan bahwa menggunakan pupuk organik untuk membutuh kesuburan padi supaya dapat meningkatkan pendapatan usaha taninya pendapatan petani padi yang menggunakan pupuk organik lebih tinggi dibanding yang tidak menggunakan pupuk organik, karena yang biaya total pupuk yang dikeluarkan masyarakat atau petani lebih rendah.

Luas lahan dalam suatu usaha tani merupakan salah satu faktor produksi padi yang penting. Tanpa mengabaikan kualitas lahan, luas lahan sangat menentukan besar kecilnya dapat diperoleh dari kegiatan usahatani dan mempengaruhi pendapatan petani. Semakin luas suatu lahan yang dimiliki oleh petani padi desa Kedungbanteng Kecamatan Sumbermanjing Wetan kabupaten Malang, maka akan semakin besar hasil atau pendapatan yang akan diperoleh.

Luas pengusahaan lahan pertanian padi merupakan sesuatu yang sangat dalam proses produksi padi ataupun usaha tani. Dalam usaha tani misalnya kepemilikan lahan usaha milik sendiri maupun lahan bukan milik sendiri. Milik sendiri tapi diusahakan demi memenuhi kebutuhan hidupnya jumlah luas lahan ini diukur atau dinyatakan dalam satuan hektar area (Ha). Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan bahwa variabel luas lahan (x_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapat masyarakat (Y) berdasarkan hasil analisis yang diperoleh menunjukkan hasil dengan nilai $0.000 < 0.05$ berarti variabel luas lahan menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap pendapatan masyarakat. Jadi semakin besar luas lahan yang digunakan petani padi maka pendapatan masyarakat akan semakin meningkat, begitu pula sebaliknya jika luas lahan yang digunakan untuk pertanian padi sedikit maka pendapatan masyarakat juga sedikit.

Pendapatan masyarakat juga sering dijadikan tolak ukur kesejahteraan sebuah keluarga. Tingkat pendapatan yang rendah akan membawa dampak yang besar pada pemenuhan kebutuhan hidup anggota rumah tangga. Pendapatan masyarakat adalah penghasilnya yang diterima dan di berikan kepada subyek ekonomi berdasarkan profesi-profesi yang diserahkan yaitu penghasilan dari pekerjaan, penghasilan dari profesi yang dilakukan sendiri dan diterima dari usaha-usaha tambahan yang tidak dipasarkan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Pendapatan adalah rata-rata penghasilan yang diperoleh atau diterima ayah dan ibu dalam rumah tangga dari hasil pertanian padi yang dikerjakan dalam kurun waktu satu tahun. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan bahwa variabel produksi padi (x_1) dan luas lahan (x_2) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan masyarakat (Y). Berdasarkan hasil analisis dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$, jadi dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh secara simultan variabel produksi padi (x_1) dan luas lahan (x_2) terhadap pendapatan masyarakat (y). Artinya semakin banyak hasil produksi padi dan semakin luasnya lahan usaha pertanian padi pendapatan masyarakat akan semakin meningkat begitu pula sebaliknya.

Pengaruh antara produksi padi dan luas lahan terhadap pendapatan masyarakat di desa Kedungbanteng adalah pengaruh positif dan signifikan yang ditunjukkan dari koefisien regresi maupun koefisien korelasi yang bertanda positif. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa jika variabel produksi padi dan luas lahan di tingkatkan maka akan diikuti dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, begitu pula sebaliknya.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di ambil kesimpulan bahwa produksi padi adalah hasil panen padi yang diterima oleh masyarakat di desa Kedungbanteng dalam kurun waktu dalam satu tahun. Jumlah produksi padi yang diperoleh masyarakat dinyatakan dalam satuan kilogram (kg). Ada pengaruh yang signifikan antara produksi padi terhadap pendapatan masyarakat. Berdasarkan hasil analisis bahwa variabel produksi padi (x_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan masyarakat (Y). Luas lahan dalam suatu usaha tani merupakan salah satu faktor produksi padi yang penting. Tanpa mengabaikan kualitas lahan, luas lahan sangat menentukan besar kecilnya dapat diperoleh dari kegiatan usaha tani dan mempengaruhi pendapatan petani. Semakin luas suatu lahan yang dimiliki oleh petani padi desa Kedungbanteng, maka akan semakin besar hasil atau pendapatan yang akan diperoleh. Luas lahan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan bahwa variabel pengaruh luas lahan (x_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan masyarakat (y). Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan bahwa variabel tingkat produksi padi (x_1), dan luas lahan (x_2) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan masyarakat (y). Diharapkan masyarakat yang ada disekitar desa

Kedungbanteng hasil produksi padi dapat menyadarkan masyarakat untuk giat bertani padi dengan memperhatikan luas lahan sehingga memberikan hasil yang baik dalam hal peningkatan ekonomi dalam rumah tangga.

Referensi

- Hanafie, Rita. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Heni T. 2016. *Komoditas Pertanian Sub Sektor Tanaman Pangan*. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Indonesia.
- Rahim dan Hastuti. 2007 *Ekonomika Pertanian: Pengantar Teori dan Kasus*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Silvira, Hasman Hasyim dan Lily Fauzia. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah (Studi Kasus: Desa Medang, Kecamatan Medang Deras, Kabupaten Batu Bara). *Journal On Social*, (Online), (<https://media.neliti.com/media/publications/15053-ID-analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-produksi-padi-sawah-studi-kasus-desa-me.pdf>), diakses tanggal 5 April 2019.
- Skousen, F. dan Stice James D. 2013. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta: Kanisius.
- Sukirno. 2014. *Teori Mikro Ekonomi. Cetakan Keempat Belas*. Jakarta: Rajawali Press.